

SOCIAL PREJUDICE IN ‘*THE QUEEN’S GAMBIT*’ MINISERIES (2020)

RIO EFFENDI

ABSTRACT

This paper researches prejudice and its kinds along with the cause and reason behind it in Netflix’s 2020 drama miniseries *The Queen’s Gambit* directed by Scott Frank. The purpose of this paper is: (1) to identify the kinds of social prejudice in *The Queen’s Gambit* drama miniseries and (2) to discover the cause and reason for the recurring phenomenon of prejudice in *The Queen’s Gambit*. The qualitative method of phenomenology was used in this research. Gordon Allport’s (1954) theory of prejudice is used to detect prejudice, then, Todd D. Nelson’s (2009) kinds of prejudice are used to determine the kinds of prejudice in *The Queen’s Gambit*. The use of feminist critical approach based on Deborah L. Madsen (2000) is used. The data is taken in the form of visual documentation or screenshots. There are a total of 24 data collected, which is divided into (1) 15 data on gender/sexism prejudice, (2) 4 data on racism prejudice, (3) 2 data of classism prejudice, (4) 2 data on ageism prejudice, and (5) 1 data on sexual orientation prejudice. Based on the result of the data, the researcher found that gender prejudice is the most common prejudice, and that prejudice could determine an individual’s value.

Keywords: social prejudice, phenomenon, feminism, *The Queen’s Gambit*

PRASANGKA SOSIAL DALAM MINISERI 'THE QUEEN'S GAMBIT'

(2020)

RIO EFFENDI

ABSTRAKSI

Penelitian ini meneliti prasangka dan jenis-jenisnya disertai dengan alasan dan penyebabnya di 2020 drama miniseri Netflix The Queen's Gambit yang disutradai oleh Scott Frank. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengidentifikasi jenis-jenis prasangka sosial di drama miniseri The Queen's Gambit dan (2) untuk menemukan alasan dan penyebab fenomena prasangka yang berulang-ulang di The Queen's Gambit. Metode fenomenologi kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Teori prasangka sosial Gordon Allport (1954) dipakai untuk mendeteksi prasangka, lalu, jenis-jenis prasangka sosial Todd D. Nelson (2009) dipakai untuk menentukan jenis-jenis prasangka di The Queen's Gambit. Pendekatan kritik feminis berdasarkan dari Deborah L. Madsen (2000) digunakan. Data-data diambil dalam bentuk dokumentasi visual atau tangkapan layar. Total data yang dikoleksi ada 24, yang dibagi menjadi: (1) 15 data prasangka gender/seksisme, (2) 4 data prasangka rasisme, (3) 2 data prasangka kelas, (4) 2 data prasangka umur, dan (5) 1 data prasangka orientasi seksual. Berdasarkan hasil data, peneliti menemukan prasangka gender adalah prasangka yang paling sering dan bahwa prasangka dapat menentukan nilai seseorang.

Kata kunci: prasangka sosial, fenomena, feminisme, The Queen's Gambit.